

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian akan membahas beberapa hal mengenai Bengkel Lares Motor, yaitu: Pada tahun 2016, pemilik bengkel adalah bapak Juharwanto, seorang bapak dari tiga orang anak. Beliau adalah pensiunan perusahaan besar di Kudus, seiring berjalannya waktu setelah beliau pensiun pada tahun 2016, beliau mencoba membuka usaha sendiri yaitu toko onderdil motor.

Setelah beberapa bulan berlalu, bapak Juharwanto merasa usahanya tidak terlalu mendapatkan prospek yang bagus, akhirnya beliau mempunyai inisiatif merekrut mekanik untuk bekerja di toko tersebut karena menurutnya jika toko tersebut mempunyai mekanik akan menarik pelanggan karena bukan hanya toko onderdil saja tapi langsung bisa di pasang di tempat . Akhirnya pak Juharwanto membuka lowongan untuk bekerja sebagai mekanik.<sup>1</sup>

Beberapa bulan berlalu, akhirnya beliau mendapatkan mekanik dan sekaligus penjaga toko, namun belum ada prospek yang bagus, kendati demikian pak Juharwanto tetap semangat dan pantang menyerah karena beliau yakin proses tidak akan mengkhianati hasil.

Seiring berjalannya waktu usaha tersebut dapat berkembang dan mulai di kenal di masyarakat, bukan hanya onderdilnya yang semakin lengkap tapi juga peralatan bengkel yang juga semakin memadai sehingga semakin memudahkan mekanik dalam bekerja.

Usaha ini pernah mengalami kembang kempis dalam usaha dan pernah mengalami jatuhnya usaha, tetapi Bapak Juhawanto ini tidak pantang menyerah dan terus maju. Sehingga usaha yang didirikannya lebih meningkat dan mempunyai banyak pelanggan, sehingga pak Juharwanto memberanikan diri untuk menambah stok onderdinya, bukan hanya onderdil standart tapi juga sudah merambah ke ranah modifikasi.

Setelah bengkel Lares Motor sudah berjalan sekitar 5 tahun sejak mulai berdirinya, tepatnya pada tanggal 25 juni 2021 pak Juharwanto tutup usia, tentunya hal tersebut membuat keluarga, segenap staff dan mekanik bengkel tersebut merasa sedih, bapak Juharwanto terkenal dengan pribadinya yang tegas dan disiplin, meskipun begitu bengkel tetap harus berjalan, karena kejadian itu bengkel tutup sementara, setelah kejadian tersebut bengkel mulai di

---

<sup>1</sup> Andriani, „Wawancara Dengan Pemilik bengkel Lares Motor“, 2023.

pegang oleh putri beliau yaitu mbak Andriani sampai sekarang.<sup>2</sup>

**B. Deskripsi Data penelitian**

**1. Praktek Jual Beli Onderdil Modifikasi (*racing*) di Lares Motor**

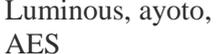
Modifikasi motor di bengkel Lares Motor sama seperti modifikasi motor . Pada mulanya pembeli atau konsumen datang ke bengkel onderdil modifikasi motor untuk melihat-lihat terlebih dahulu barang atau onderdil yang hendak dibeli. Pembeli kemudian langsung mengatakan onderdil yang dicari, lalu penjual mengatakan ingin mencari onderdil yang racing, Ori (Standar Nasional Indonesia) , pembeli pun menjawab yang racing aja mas. Pembeli menanyakan harga onderdil yang ingin dibeli, penjual menyebutkan harga, jika pembeli setuju maka penjual menyerahkan onderdil yang ingin dibeli pembeli, setelah itu pembeli membayar onderdil dengan harga yang telah ditentukan penjual dan disepakati kedua belah pihak. Setelah itu konsumen yang ingin memasang onderdil yang di belinya bisa dilakukan langsung di bengkel Lares Motor, kemudian mekanik membongkar dan mengganti onderdil modifikasi motor yang diinginkan konsumen.<sup>3</sup>

**Tabel 4.1 Nama Onderdil**

No	Nama Onderdil	Onderdil modifikasi ( <i>racing</i> )	Standar Nasional (Ori)
1	Velleg	Enkei, Rossi 	Ahm 
2	Ban	Kenda, IRC EMD 	Ahm, Brigestone 

<sup>2</sup> Andriani, „Wawancara oleh penulis , 15 Desember2023.

<sup>3</sup> Andriani,Wawancara oleh penulis, 15 Desember 2023.

3	Tromol	Yss, VND, BRT 	Yamaha, Honda 
4	Knalpot	Akrapovic, JRM, ROB 	Ahm, YIMM 
5	Cdi	Brt, REXTOR 	Ahm, Yamaha 
6	Handel Rem/ kopleng	Posh, rcb,brembo 	Ahm 
7	Kampas kopling	Daytona 	Ahm, Yamaha 
8	Lampu Depan	Luminous, ayoto, AES 	Ahm, Yamaha 

			
9	Rantai	SSS 	Ahm 
10	Stang	Renthal, Protaper 	AHM 
11	Piston Kit	Kawahara, Brt 	Ahm 
12	Karburator	BRT, panom, pwk 	Ahm 
13	Piringan cakram	Mos, brt 	Ahm 

14	Busi	Brt, ngk iridium 	Ahm 
15	Shock	Showa, yss, rid it 	Ahm 

Dalam prakteknya modifikasi motor yang dilakukan oleh bengkel Lares Motor dapat dikategorikan 3 jenis yaitu:

a. Modifikasi sedang

Modifikasi motor yang dilakukan dengan merubah beberapa bagian motor secara sedang atau menengah yaitu dengan cara mengganti beberapa bagian pokok motor seperti mengganti velleg, ban, stang, memasang fairing (bodi mesin), serata pengecatan beberapa bagian atau seluruhnya.

Pada kategori sedang umumnya konsumen meminta untuk merubah onderdil yang ringan seperti lampu dan lain-lainnya agar sesuai dengan keinginan mereka. Seperti yang dikemukakan 4 orang konsumen yakni 1 orang yakni mas kakha (ori) dan 3 (*racing*) yakni aan, hasyim, niam.

Mas kakha (pekerja pabrik) membeli spion motor supra x 125 (Ori) di bengkel Lares Motor karena spion motornya sudah tidak berfungsi dengan baik, dia membeli barang ori supaya awet dan juga sesuai dengan standart motor tersebut.

Mas Aan (pelajar) membeli lampu dibengkel Lares Motor karena dia seorang pelajar yang ingin motornya terlihat keren, untuk itu dia membeli onderdil yang *racing* (tidak Standar Nasional Indonesia), yaitu lampu biled merek AES.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Aan, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

Menurut Hasyim (buruh), beliau mengganti seluruh bodi motor (*full fairing*) dan stang racing di bengkel Lares Motor, karena harga yang ditawarkan tidak mahal sama dengan isi kantong, warna yang saya inginkan juga dapat saya terapkan, stang yang saya pakai juga merupakan stang tril yakni stang berbentuk tinggi, karena saya sering touring biar gak capek ngebawanya dan nyaman. Walaupun stang bisa kapan aja patah karena bahannya bukan besi.<sup>5</sup>

Niam (pelajar), dia membeli knalpot racing merek ROB 1, karena mengikuti perkembangan zaman (trend mode), sehingga dia mengganti knalpot standarnya dengan knalpot alfemarket untuk menaikkan akselerasi motornya selain itu juga dikarenakan hobby dan ingin menarik perhatian kaum hawa (perempuan) dan harganya lebih mahal dari sandartnya, kualitasnya pun lumayan walaupun barangnya tidak sesuai dengan standar motor<sup>3</sup>.

#### b. Modifikasi berat

Modifikasi motor yang dilakukan dengan merubah keseluruhan bagian motor sehingga menjadi bentuk baru. Pada kategori besar, hampir bagian-bagian penting sebuah motor mengalami perombakan, seperti *suspence* (kerangka) depan sampai belakang, stang, veleg, ban, tangki bensin bahkan rombakan dapur pacu atau mesin motornya termasuk perubahan kerangka motor.

Pada kategori modifikasi berat umumnya konsumen meminta untuk merubah spesifikasi mesin agar sesuai dengan keinginan mereka yakni dengan menaikkan *cc* (*cubical centimeter*) atau mengganti *sylinder* motor agar tenaga motor semakin meningkat. Seperti yang dikemukakan mas yudhi selaku mekanik Lares Motor yaitu : Konsumen meminta agar dinaikkan *cc* (*cubical centimeter*) atau sering di sebut *bore up* berdasarkan permintaan atau rekomendasi dari pihak bengkel agar lebih maksimal.<sup>6</sup>

Dari pernyataan diatas modifikasi berat dikhususkan merubah komponen mesin. Konsumen yang meminta modifikasi berat dengan menaikkan *cc* (*cubical centimeter*) yang merupakan komponen utama mesin yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan motor.

---

<sup>5</sup> Hasyim, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

<sup>6</sup> yudhi, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

Menurut gunawan (buruh), beliau mengganti blok dan piston yang Ori dengan yang racing untuk daya ledak di ruang bakar lebih kuat (*tune up*), agar kecepatan motor yang saya naiki semakin kencang, dalam bekerja semakin lebih cepat sampai meskipun tentu perawatan motornya harus lebih di perhatikan dari pada saat motor standart.<sup>7</sup>

Menurut Rianto (pelajar), beliau membeli kerangka motor yang dirakit dari barang campuran yakni onderdil bekas maupun palsu, dan dicat sedemikian rupa agar menjadi lebih trendi atau modis, harga yang ditawarkan cukup murah, jika kita ingin kerangka yang lebih ekstrim disini juga menyediakan<sup>8</sup>.

### c. Modifikasi ekstrim

Modifikasi motor untuk kategori ini hampir sama dengan modifikasi besar, namun perubahan yang dilakukan terlihat ekstrim atau terlihat menyimpang bahkan tidak mengindahkan keselamatan berkendara. Modifikasi seperti ini dilakukan dengan merubah keseluruhan bagian motor sehingga menjadi bentuk baru yang aneh, ganjil, unik, dan sebagainya.

Pada kategori ekstrim, hampir bagian-bagian penting sebuah motor mengalami perubahan, seperti *suspence* depan sampai belakang, stang, veleg, tangki bensin bahkan rombakan dapur pacu atau mesin motornya termasuk perubahan kerangka motor. Akibatnya dari perubahan ini membuat bentuk motor menjadi bentuk baru dan berkesan sangar, antik, unik, ganjil serta yang lainnya.<sup>8</sup> Seperti yang dikemukakan mas yudhi selaku mekanik Lares Motor yaitu : Mengganti keseluruhan mesin dan bodi biasanya untuk balap, baik itu balap resmi atau illegal.<sup>10</sup> Modifikasi mesin secara keseluruhan dengan cara menaikkan *cc* (*cubical centimeter*), mengganti piston balap serta komponen lainnya. Body juga dirubah tergantung jenis balap apa yang mau diikuti.

Untuk pembahasan tahap demi tahap yang akan peneliti terangkan, adalah tahapan membuat motor modifikasi yang melalui sebuah proses panjang meliputi beberapa tahapan diantaranya Tahap Persiapan, Tahap mendalam terhadap beberapa nara sumber yang menjadi

<sup>7</sup> Gunawan, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

<sup>8</sup> Yudhi, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

sumber data lapangan diantaranya adalah Wawan<sup>9</sup>, seorang karyawan swasta yang ingin membuat motor modifikasi. Narasumber lapangan dari Bengkel modifikasi motor dari Lares Motor sekaligus mekaniknya menjadi Informant adalah yudhi dan sebagai Informant lainnya adalah Roychan dan Gunawan satu tim modifikasi motor dari bengkel Lares Motor. Penjelasan secara terperinci tentang Proses modifikasi motor dapat dijabarkan sebagai berikut

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini narasumber yang menjadi acuan adalah yaitu keterangan yang di dapat dari wawancara mendalam dengan sang modifikator atau yang melakukan modifikasi motornya yaitu Wawan. Secara terperinci berikut ini hasil dari rangkuman data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Tahap pertama adalah pencarian ide yaitu mencari bentuk motor yang akan dimodifikasi. Pada tahap ini mencari data-data referensi melalui internet, dengan membuka beberapa situs dan gambar-gambar yang terkait dengan modifikasi motor. Berikutnya, menentukan jenis modifikasi yang akan dijalankan diantaranya adalah Jenis Modifikasi Motor laki sedangkan kategorinya adalah termasuk Modifikasi Ekstrim dan pemilihan gaya. Langkah berikutnya adalah membuat coretan-coretan berupa sketsa imajinatif. Sketsa ini merupakan gabungan dari beberapa gambar yang menjadi acuan. Hasil sketsa ini dalam penciptaannya tidak meniru atau menjiplak, akan tetapi merupakan gambar hasil yang benar-benar original dari pemodifikator sendiri berdasarkan selera yang dimiliki.
- b) langkah berikutnya adalah mencari komponen-komponen atau material pendukung seperti jenis motor, merek motor serta komponen lainnya. Untuk tahapan ini maka perlu adanya konsultasi dari pihak bengkel, dalam hal ini perlu adanya pembicaraan dengan Pak Wawan dimana posisinya sekaligus sebagai Informant<sup>10</sup>. Dalam penentuan komponen ini

---

<sup>9</sup> Wawan, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

<sup>10</sup> Wawan, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

sekali lagi tergantung dari kemauan sang pemodifikator. Pihak bengkel hanya memberikan pertimbangan. Pertimbangan tersebut bisa dari aspek keamanan terhadap pengendara jika nanti telah jadi dan digunakan, tetapi juga dilihat dari kualitas bahan yang terkait dengan harga.

- c) Pemilihan bentuk dasar berupa motor telah ditentukan dibeli oleh pemodifikator dalam keadaan bekas pakai dari seorang penjual. Komponen yang lainnya yang akan dipakai, dapat dijelaskan pada tahap berikutnya yaitu ketika memasuki Tahap Produksi.

## 2) Tahap produksi

Memasuki Tahap Produksi, merupakan tahap yang panjang dalam proses pengerjaannya. Tahap ini dapat dikatakan juga sebagai jalan untuk mengeksekusi gambar rancangan atau desain yang telah diciptakan. Pada proses ini peneliti telah melakukan wawancara mendalam di lapangan. Wawancara dilakukan dengan Mas Yudhi selaku mekanik serta Roychan dan Gunawan karyawan yang mempunyai keahlian dalam modifikasi motor<sup>11</sup>. Berikut ini proses pembentukan motor modifikasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Telah disiapkan sebuah motor bekas masih orisinil standar pabrikan. Langkah berikutnya adalah, motor diterondoli sampai habis. Barang-barangnya yang telah dilepas, disimpan sementara, barang kali nanti ada beberapa bagian yang dapat dipakai kembali, sehingga tidak perlu membeli. Setelah dilepas semua, motor terlihat hanya tinggal kerangka dan mesinnya saja. Beberapa kerangka dipotong dengan gergaji listrik terutama dibagian tempat duduk. Pemotongan ini bertujuan untuk merendahkan tempat duduk sesuai dengan gaya atau aliran yang dipakai.
- b) Langkah selanjutnya adalah merubah komstir standar. Perubahan komstir ini dilakukan, untuk menyesuaikan aliran. Setelah pembentukan kerangka dasar telah terbentuk. Maka langkah berikutnya

---

<sup>11</sup> Yudhi, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

adalah membangun bagian kaki motor. Pembangunan kaki atau roda bagian belakang ingin dibuat ban. Guna menopang velg dan ban motor, maka perlu penopang yang kuat untuk menahan velek tersebut. *Swing Arm* yang diperlukan tidaklah berukuran standar milik motor aslinya, melainkan *swing arm* berbentuk *custome* alias membuat bentuk sendiri.

- c) Setelah pemasangan *swing arm* dengan baik, maka langkah berikutnya adalah pemasangan shockbreaker, dimana posisinya terhubungkan antara kerangka motor dengan *swing arm*. Pemakaian *shockbreaker* dipilih model dua bagian, yang posisinya berada di kanan dan kiri roda. Fungsi *shockbreaker* ini menahan rangka tempat duduk si pengendara.<sup>12</sup>
- d) Pemasangan bagian kaki belakang berupa ban mulai dilaksanakan. Sebelum ban dipasang, terlebih dahulu disiapkan velegnya dengan bentuk jari-jari. Setelah jari-jari dipasang, maka selanjutnya dipasang bannya. Setelah pemasangan ban selesai, maka pemasangan berikutnya adalah gir rantai, dengan cara dibaut pada tempatnya yang ada ditengah jari-jariban. Pemasangan dengan menggunakan baut yang sebelumnya dipasang adaptor. Setelah Gir rantai dipasang dengan kuat, maka pendukung lainnya seperti bearing turut menyesuaikan, hingga ban siap dipasang pada *swing arm*. Tahap berikutnya adalah pemasangan ban yang sudah dipasang girnya. Pada tahap ini ban dimasukkan ke dalam *swing arm*. Setelah posisinya tepat, besi as yang berfungsi menyangga ban dimasukkan dalam lubang as roda melalui lubang *swing arm*. Pada posisi ini kampas rem yang ada disebelah kanan gir ikut dimasukkan pada posisinya. Pada waktu pemasangan ban ini rantai juga diposisi kan menggigit gir rantai. Setelah selesai semuanya baru baut dikencangkan dengan menggunakan kunci.
- e) Guna kenyamanan dalam berkendara, maka dibuatlah tempat duduk yang diproses dengan bentuk tertentu sesuai dengan keinginan pemodif menggunakan las

---

<sup>12</sup> Yudhi, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

karbit. Setelah selesai pembuatan tempat duduk, maka disambungkan dengan kerangka motor. Pada bagian belakang jok diberikan aksesoris atau hiasan agar terlihat menarik dan nyentrik. Guna menambah keunikan, perlu ada nya aksen dengan memberikan aksesoris lainnya. Berikutnya adalah membentuk bagian depan motor. Dalam membentuk bagian depan, langkah pertama adalah memasang segitiga motor aslinya, hal ini disesuaikan dengan komstir yang mengikatnya.

Pemasangan berikutnya adalah lengan ayun atau disebut juga dengan garpu depan. Langkah selanjutnya adalah pemasangannya. Pada waktu pemasangan lengan ayun ini dimasukkan satu persatu dengan mengikatkan pada segitiga yang telah terpasang dan dikunci secara kencang dengan menggunakan kunci sok. Selanjutnya perlu memberikan *bumper* atau *footstep* pada bagian depan mesin dan sebagai pijakan kaki dan alat untuk mengereman dan memasukkan gigi dipasang keluar dari lubang standarnya. Pemasangan diarahkan maju kedepan sampai batas mesin. Pemajuan pijakan kaki ini dilakukan agar pengendara merasa nyaman, alat pijakan kaki dan pengereman ini tidak di jual di umum, melainkan membuat sendiri atau istilah dalam modifikasi disebut *custome*.<sup>13</sup>

- f) Pemasangan roda depan dibuat ban serta velg berukuran kecil, hal ini dimaksudkan supaya mudah dikendalikan pada waktu motor dijalankan. Sebelum ban dipasang terlebih dahulu ban yang akan digunakan dipasangkan dengan velgnya, kemudian piringan cakram besar bermotif kembang dipasang pada veleg tersebut. Setelah selesai memakai cakram, sebagai spakbornya telah dipesan sebelumnya dengan bentuk *custome* terbuat dari fiberglas yang telah dihaluskandan diberi cat warna hitam. Spakbor yang sudah selesai tersebut dipasang dahulu ditengah lengan ayun, kemudian dikunci. Begitu spakbor sudah terpasang, maka giliran memasang ban serta menyotel piringan cakramnya diakhiri dengan

---

<sup>13</sup> Yudhi, Wawancara oleh Penulis, 16 Desember 2023

penguncian yang kencang agar tidak goyang ketika motor dijalankan.

Pemasangan berikutnya adalah stang pengendara. Pemilihan stang pengendara dibeli dari motor bekas. Sebelum dipasang, terlebih dahulu memasang adaptor peninggi dudukan stang yang dipasang melekat di segitiga komstir. Setelah dikunci dengan baut dan dirapatkan, barulah stang yang panjang tersebut dipasang pada adaptor yang melekat pada segitiga komstir tersebut. Berikutnya adalah pemasangan lampu utama dan pendukung. Dalam memberikan unsur penerangan lampu pada motor ini, pemodifikator membeli lampu bekas atau limbah. Pemasangan lampu tersebut diletakkan didepan stang dengan melekat pada posisi lengan ayun dan segitiga komstir.

g) Knalpot merupakan tempat gas buang hasil pembakaran dibuat secara custom. Pemodifikasi membeli knalpot yang hasil keluaran suaranya menggelegar dan garang. Begitu barangnya sudah siap kemudian dipasang di bawah mesin dengan diperkuat dudukan baut terikat dengan beberapa kerangka yang terdekati dilewati alur dari knalpot.<sup>14</sup> Sampai disini modifikasi motor sudah mulai terbentuk dari rancangan yang telah direncanakan. Bentuk yang sudah terlihat ini akan disempurnakan dengan memberikan aksesoris pendukung lainnya hingga terbentuk motor yang sesungguhnya. Aksesoris yang dipakai pun menggunakan barang yang harganya murah seperti barang kw ataupun tidak standar lainnya.

### 3) Tahap Akhir

a) Tahap Akhir merupakan tahap memberikan aksesoris pendukung guna mempercantik tampilan serta penyambungan instalasi kelistrikan. Berikut ini adalah uraian lengkapnya: Setelah bentuk dasar motor sudah mulai terbentuk, maka tahap berikutnya memasang instalasi kelistrikannya seperti kabel-kabel yang di pasang guna menyalakan kelistrikan

---

<sup>1414</sup> Yudhi, Wawancara oleh Penulis, 16 Desember 2023

dan juga pemasangan tali gas, tali kopling, rem dan penyetelannya.

- b) Tangki sebagai tempat untuk menyimpan bahan bakar, akan terlihat kokoh jika dibuatkan dengan ukuran besar. Tangki diambil dari limbah motor byson, yang dibeli dari orang yang memang membutuhkan uang.
- c) Langkah selanjutnya adalah membuat bentuk jok motor yang sudah disesuaikan dengan ukuran dan bentuk motor. Pembuatan ini memakai model custome. Berikut ini adalah desain dan pemasangannya. Pembuatan spakbor dengan menggunakan fiberglas dan diberi warna hitam yang mengkilap.<sup>15</sup>
- d) Pemberian penutup mesin, hal ini untuk menyembunyikan motor yang sebenarnya. Dengan adanya penutup mesin ini orang akan mengira motor tersebut ber cc besar. Selain penutup mesin juga berfungsi untuk mempercantik tampilan. Penutup mesin tersebut dibuat dari penggorengan telur dengan pilihan belakang berkarakter crome. Penutup accu serta cdi yang ada di bawah jok juga perlu dibuatkan agar tidak terlihat lubang, apalagi sampai terlihat accu serta kabel-kabel setingan. Selain itu juga dipasang lampu sein yang ada di bagian belakang dan depan serta pemasangan plat nomor kendaraan.

Seiring meningkatnya jumlah sepeda motor serta pemakaiannya dengan intensitas yang cukup tinggi, pastinya membutuhkan perawatan yang khusus. Termasuk perawatan onderdil secara berkala demi menjaga performa mesin yang sempurna. Karena itu, penjualan onderdil atau spearpart motor pun semakin marak.

Ada banyak tawaran dan iming-iming yang menggiurkan, terutama dalam praktik jual beli onderdil modifikasi motor. Tetapi jual beli onderdil modifikasi motor yang KW (tidak standar Nasional Indonesia) juga tidak kalah menarik dengan memberikan harga yang saling banting harga demi kelangsungan dan kelancaran usaha.

---

<sup>15</sup> Yudhi, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

Banyak masyarakat yang beralih untuk membeli onderdil modifikasi motor KW (tidak standar Nasional Indonesia) daripada onderdil modifikasi motor yang *Original*, salah satu alasan onderdil modifikasi motor kw banyak diminati oleh pembeli karena harga onderdil modifikasi motor tersebut lebih murah. Di bengkel Lares Motor menyediakan berbagai macam onderdil modifikasi motor kw (tidak standar Nasional Indonesia) dan Ori (standar Nasional Indonesia).

Mekanisme jual beli onderdil modifikasi motor dilakukan antara penjual dan pembeli. Disebut penjual adalah orang yang menjual onderdil modifikasi motor di Dawe sedangkan pembeli adalah masyarakat yang membeli onderdil modifikasi motor di Dawe.<sup>16</sup>

Proses jual beli di bengkel dilakukan dengan cara pembeli datang ke bengkel atau langsung menelpon no handpone bila sudah menjadi langganan untuk menanyakan lebih lanjut tentang onderdil modifikasi motor yang akan dibelinya. Pembeli yang datang terkadang ramai dan terkadang sepi. Bengkel Lares Motor memajang dan menjual onderdil modifikasi motor ini di kiosnya. Barang yang dijual ada barang KW, ORI, dan SNI. Barang Ori pun tidak semuanya ada di bengkel ini karena barang yang asli tidak bisa sembarangan masuk dipasaran. Barang tersebut sudah ada yang memegang sendiri-sendiri. Tetapi untuk barang KW atau lokal ada yang memegang sendiri sehingga barang tersebut bisa beredar di masyarakat. Proses terjadinya akad yaitu pembeli datang ke tempat penjualan onderdil modifikasi motor, pembeli menanyakan onderdil yang dibutuhkan dan harga yang harus dibayar, penjual mengambilkan barang dan menyebutkan harga. Selanjutnya jika pembeli sudah setuju dengan kriteria atau spesifikasi yang tertera maka pembeli akan melakukan negosiasi harga secara langsung atau via handpone. Setelah negosiasi antara pembeli dan penjual cocok maka pembeli akan membayar barang tersebut dan pihak penjual memberikan barang.<sup>17</sup>

Contoh proses terjadinya akad yang terjadi pada waktu melakukan transaksi jual beli onderdil modifikasi

---

<sup>16</sup> Yudhi, Wawancara oleh Penulis, 16 Desember 2023

<sup>17</sup> Yayuk, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

motor, sesuai pengamatan yaitu:

Sebagian konsumen di bengkel Lares Motor itu mengetahui bahwa barang yang akan dibeli itu barang KW. Mereka sengaja membeli barang tersebut dikarenakan harga yang miring “murah”. Dengan kualitas yang tidak kalah dengan barang original.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada para konsumen atau pembeli di bengkel Lares Motor dengan penjualan onderdil modifikasi motor adalah sebagai berikut:

Para pembeli sebagian kecil mengetahui perbedaan dari pada barang atau onderdil yang diperjual belikan di bengkel Lares Motor seperti yang diungkapkan pembeli. Bisri membeli onderdil di bengkel Lares Motor ini karena disini sudah melayani onderdil yang sudah dirakit sendiri oleh bengkel, dan saya tau apa saja onderdil yang dipasang ke motor yang akan saya gunakan, walaupun di dalam motor tersebut komponennya berbeda beda ada yang ori, kreasi sendiri ataupun tidak standar internasional itu tidak masalah, karena saya menggunakannya untuk kegiatan pertanian bukan untuk kegiatan seperti balap motor.<sup>18</sup>

Adi Rudyanto seorang pemuda yang tinggal di desa candimas yang pada saat itu membeli onderdil modifikasi motor, dengan membeli laher atau bearing, beliau membeli laher yang tidak standar atau kw, karena untuk sementara saja digunakandan saya belum cukup mempunyai uang untuk membeli onderdil yang asli.<sup>19</sup>

Menurut Mukhlis membeli onderdil di bengkel Lares Motor ini memberikan pelayanan ganti onderdil modifikasi yang langsung bisa dilihat dan juga disini kita bisa nanya-nanya gimana biar onderdil itu tidak cepat rusak walaupun kualitas nya tidak standar dan setelah motor dimodifikasi akan terasa wah ketika menaikinya karena motor berbeda dari motor standar pada umumnya. Dari perbedaan itu jadi bisa pamer kepada yang lainnya.<sup>20</sup>

Menurut samsul Arifin, pekerja bengkel Lares Motor ini cukup ramah terhadap para konsumen. Samsul Arifin senang membeli onderdil modifikasi alasannya

---

<sup>18</sup> Bisri, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

<sup>19</sup> Adi rudyanto, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

<sup>20</sup> Mukhlis, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

onderdil disini sangat terjangkau dan dia membeli onderdil modifikasi motor untuk dijual lagi kepada saudara yang memesannya karena di daerahnya tidak ada onderdil yang dibutuhkan. Walaupun disini barangnya ada yang dirakit sendiri, tidak standar (kw) bukan ori atau asli tapi disini bisa dinego lagi harganya.<sup>21</sup>

Menurut Arief, beliau ingin merakit motor tapi kendalanya dia tidak bisa membeli onderdil modifikasi motor yang ori semua, sebagai pilihan beliau juga memakai onderdil bekas maupun kw, menurutnya motor yang ingin dirakit bukan hanya digunakan sebagai alat transportasi biasa melainkan untuk mengangkut panen dari kebon.<sup>22</sup>

Menurut bapak bagas (pembeli) dia datang ke bengkel Lares Motor untuk mengganti velg dengan warna yang dia inginkan, walaupun sebenarnya velg yang ia beli barangnya tidak memenuhi standar Nasional Indonesia ia tetap ingin mengganti velgnya, dana yang dimilikinya memang tidak bisa membeli barang yang ori, namun jika kita bisa merawat barang KW tersebut dengan baik pasti daya tahan dari bang KW tersebut tidak kalah dengan yang ori.

### C. Analisis Data Penelitian.

#### 1. Praktik jual beli onderdil modifikasi (*Racing*) motor di Bengkel Lares Motor Dawe

Penulis telah memaparkan pada bab sebelumnya, mulai dari cara yang dilakukan oleh bengkel Lares Motor dalam melakukan penjualan onderdil modifikasi motor. Bengkel Lares Motor dalam menjual onderdil modifikasi motor telah menggunakan barang Kw dan Ori. Bengkel Lares Motor dalam praktek modifikasinya dikategorikan dalam 3 jenis yakni sedang, berat dan ekstrim.

Modifikasi *jenis* sedang rata-rata konsumen lebih berminat dengan onderdil yang Kw (tidak Standar Nasional Indonesia) dari pada onderdil yang Ori, karena modifikasi jenis sedang harganya sangat terjangkau, bisa diganti dengan onderdil Kw yang lainnya, dan mempunyai banyak kreasi ataupun model-model yang unik.

---

<sup>21</sup> Syamsul Arifin, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

<sup>22</sup> Arief, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

Berbeda dengan modifikasi besar konsumen lebih cenderung terhadap onderdil Ori walaupun ada saja orang yang mengganti onderdil *modifikasi* mereka dengan yang KW, karena ada konsumen yang mengatakan “onderdil dalam modifikasi besar seharusnya pilih yang Ori, supaya menjaga mesin supaya tetap terjaga”.

Modifikasi ekstrim, konsumen lebih mengedepankan campuran, contohnya barang Ori, Kw maupun kreasi sendiri. Hal itu disebabkan karena modifikasi ini merombak dari awal sampai akhir, jika modifikasi tersebut onderdil yang dipakai Ori semua, konsumen tidak bisa membayar secara keseluruhan baik dari segi harga maupun jasanya.<sup>23</sup>

Praktik jual beli onderdil modifikasi motor di bengkel Lares Motor berdasarkan prinsip syariah pada umumnya. Yakni pihak penjual menyerahkan barang secara langsung kepada pembeli yang telah disepakati bersama. Sebelum pihak penjual dan pembeli memulai melakukan transaksi praktik jual beli, terlebih dahulu harus membuat suatu akad. Dalam akad ini ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh pihak penjual dan pihak pembeli. Setelah akad dalam jual beli tersebut telah disepakati oleh kedua belah pihak, maka akan menimbulkan hubungan yang saling melengkapi antara kewajiban dan hak masing-masing pihak. Dalam praktik jual beli tersebut terdapat hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Oleh karena itu, kedua belah pihak harus menjalankan aturan-aturan yang telah disepakati bersama sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan prinsip-prinsip syariah.

Berkaitan dengan jual beli onderdil modifikasi motor di bengkel Lares Motor, penjual onderdil modifikasi motor sudah menjelaskan dan jujur bahwasannya onderdil yang ditangannya adalah barang KW dan si konsumen atau pembeli onderdil tersebut sama-sama mengetahui barang tersebut adalah bukan barang ori melainkan barang KW. Sebagian pembeli melakukan kesepakatan misalnya adanya cacat, maka pembeli boleh menukar onderdil dengan ketentuan. Tapi sebagian pembeli tidak melakukan kesepakatan, dikarenakan keinginannya sendiri membeli onderdil tersebut. Dan sudah mengambil resiko bahwasannya memang barang yang mereka beli adalah onderdil KW. Tetapidalamprakteknya yang menjadi objek jual beli yakni onderdil modifikasi motor tidak semuanya benar menurut

---

<sup>23</sup> Andriani, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

peraturan dan hukum agama. Misalnya onderdil modifikasi motor (KW). Onderdil modifikasi KW tidak semuanya mampu bertahan lebih lama, baik mesin maupun kerangka luar. Hal inilah yang menjadi permasalahan, karena kondisi onderdil modifikasi motor KW yang tidak orisinil bisa dikatakan orisinil dengan mengutak-atik mesin sehingga terdengar halus dan orisinil. Padahal penjual tersebut tahu jika ada onderdil modifikasi motor KW tersebut ada yang tidak punya daya tahan yang kuat untuk dipasang, tetapi hal ini tidak diungkapkan apabila penjual tidak menemukan sendiri ataupun bertanya kepada penjual<sup>24</sup>. Menurut pendapat mereka, hal itu merupakan hal yang biasa atau wajar, bukan merupakan pelanggaran dan masih dianggap bukan penipuan. Sebab penjual sudah memperlihatkan onderdil modifikasi motor yang akan dijual kepada pembeli. Begitu pula dengan pendapat masyarakat umum, mereka mengatakan hal tersebut sebagai hal yang biasa dan bersifat umum, sehingga kesalahan tersebut tidak berarti apa-apa bagi masyarakat pengguna jasa bengkel Lares Motor maupun dari penjual tersebut. Walaupun ada keterangan yang jelas dari penjual tentang barang kw pada onderdil modifikasi motor tersebut, maka apa bila dikemudian hari pembeli mengalami kecelakaan dianggap sebagai kesalahan dari pembeli.<sup>25</sup>

Dalam jual beli onderdil modifikasi motor yang dijadikan objek adalah onderdil modifikasi motor yang tidak standar Nasional Indonesia. Namun objek jual beli onderdil motor tersebut lah yang bertentangan dengan hukum jika onderdil tersebut menyamai nama merek dagang yang aslinya dan barang tersebut karenayang menjadi objek jual beli di bengkel ini tidak sesuai dengan ketentuan jual beli dan mengesampingkan aturan yang berlaku dalam jual beli. Bisnis jual beli onderdil modifikasi motor perlu mendapat perhatian yang serius, diantaranya adalah kualitas barang atau onderdil yang bagus dapat digunakan dengan tepat dalam mengganti onderdil modifikasi motor yang diinginkan. Ukuran dan kadar yang diperlukan dalam penjualannya sebagaimana lazimnya onderdil modifikasi motor yang diperdagangkan. Adapun ukuran dan kadar yang seharusnya dipergunakan yaitu Standar Nasional Indonesia ataupun sudah di uji oleh Kementerian ataupun Badan yang sudah ditunjuk oleh pemerintah.

---

<sup>24</sup> Nikmah, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

<sup>25</sup> Mukhlis, Wawancara oleh Penulis, 15 Desember 2023

## 2. Pandangan Hukum Islam Tentang Praktek Jual Beli *Spare part* Modifikasi Motor (*Racing*) di Bengkel Lares Motor Dawe

Transaksi jual beli merupakan kegiatan yang sudah lama di kerjakan orang-orang sejak dahulu. Kegiatan transaksi jual beli yang kita lakukan telah diatur oleh agama dan secara sistematis telah ada aturan kebolehan dan rambu-rambu larangan pada setiap transaksi jual beli, tujuannya ialah untuk menciptakan kemaslahatan dalam berbisnis dan menghilangkan segala kemudharatan didalamnya.<sup>26</sup>

Secara kontekstual, jual beli yang dibahas peneliti memang ditemukan kejanggalan. Akan tetapi, pada dasarnya unsur yang ada dalam jual beli harus terpenuhi terkait jual beli onderdil modifikasi motor ini sudah terpenuhi rukunnya di mana dalam proses jual beli ini adanya orang yang berakad yaitu pihak bengkel Lares Motor bertindak sebagai penjual dan masyarakat bertindak sebagai pembeli. Syarat-syarat dalam praktek jual beli bengkel Lares Motor yang melakukan jual beli tersebut adalah masyarakat yang telah dewasa dan tentu sudah baligh, jual beli ini tidak pernah sekalipun dilakukan oleh anak-anak karena jual beli ini juga didasarkan atas kepercayaan penjual terhadap pembeli. Syarat-syarat bagi yang melakukan akad yaitu berakal sehat, dengan kehendaknya sendiri (bukan dipaksakan), keduanya tidak mubazir, *baliq* (sudah dewasa).Kemudian adanya *sighat* (ijab dan qabul) yaitu persetujuan antara pihak penjual dan pihak pembeli untuk melakukan transaksi jual beli, dimana pihak pembeli menyerahkan uang dan pihak penjual menyerahkan barang (serah terima), baik transaksi menyerahkan barang lisan maupun tulisan.Penjual dan pembeli mengucapkan ijab dan qabul secara lisan.

Namun dilihat dari syarat barang yang diperjual belikan harus suci atau bersih barangnya, dapat diserahkan,harus dapat dimanfaatkan.Maka objek yang dijadikan jual beli ini sudah termasuk barang yang suci atau bersih karena objek dikemas seperti halnya onderdil lainnya. Barang yang diperjualbelikan jelas dan dapat diserahkan antara penjual dan pembeli.Kemudian barang yang diperjual belikan dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia. Onderdil modifikasi motor yang menjadi objek dalam penelitian ini dianggap sebagai

---

<sup>26</sup> Farid Wajidi Suhrawardi K.Lubis, *Pt raja Grafindo Persada* (Jakarta: sinar grafika,2012),144.

pelanggaran hukum artinya tidak diperbolehkan karena barang yang digunakan tidak disertakan izin resmi ataupun tidak Standar Nasional Indonesia dan mengandung unsur yang dapat menyebabkan akibat seperti kecelakaan. Tapi dalam praktik jual beli dihukumi sah jika dalam praktik jual beli itu sudah memenuhi rukun dan syarat yang sudah memenuhi ketentuan *syari'at*.

Pada praktik jual beli onderdil modifikasi motor di bengkel Lares Motor, jika ditinjau rukun dan syarat dalam hukum Islam yaitu adanya *Aqidayn*(penjual dan pembeli), *Sighat* (lafat ijab dan qabul), ada barang yang dibeli, ada nilai tukar pengganti barang. Dengan demikian jual beli tersebut dihukumi mubah. Berdasarkan dalil surah an-Nisa' ayat 29:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu". (An-Nisa: 29)<sup>27</sup>*

jual beli yang sah menurut *syari'at* Islam adalah apabila didalam jual beli tersebut tidak adanya unsur penipuan, pedagang diharapkan jujur dalam menjual barang yang dijualnya. Supaya tidak ada salah satu yang merasa dirugikan. Dalam praktiknya, sebelum pembeli membeli barang KW tersebut, para pedagang yang menjual produk atau barang KW di bengkel Lares Motor tersebut jujur bahwasannya barang yang dijual belikan bukan barang asli. Dan sebagian besar pembeli berani mengambil resiko dan membeli barang tersebut. Dengan hal ini jual beli tersebut diperbolehkan dalam Islam dan dihukumi mubah.

Penjual barang KW secara tidak langsung ikut berpartisipasi bagi kemaslahatan umum. Penjual memberikan kemudahan kepada yang membutuhkan. Para penjual bekerja sebagai pedagang karena faktor keuntungan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menafkahi keluarga karena tidak ada

<sup>27</sup> An-Nisa ayat 29 Al-Qur'an, *Al-Qur'an Tajwid Terjemah Tafsir Untuk Wanita* (Bandung: Mawar, 2009).

jalan lain kecuali dengan usaha dan bekerja. Selain itu faktor lainnya adalah karena minat masyarakat terhadap barang KW sangat tinggi dikarenakan harganya sangat terjangkau sedangkan kualitas barang hampir menyamai produk aslinya. Jadi jika ditinjau dari segi masalah mursalah atau kemaslahatan umum dan mengacu pada kaidah fiqh bahwasannya semua kegiatan muamalah hukum asalnya boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkan praktik jual beli tersebut maka kegiatan tersebut dihukumi mubah atau diperbolehkan.

Namun dari praktik jual beli onderdil modifikasi motor, semula tujuannya adalah baik, agar terpenuhinya permintaan dari pembeli. Namun tujuan itu berakhir dengan kemafsadatan karena dengan sistem dan praktik yang dilakukan bertentangan dengan ketentuan agama. Mengacu pada kaidah fiqh :

دَرْءُ الْمَفْسَادِ أَوْلَىٰ مِنْ جَلْبِ الْمَصَالِحِ

“Menolak kemafsadatan didahulukan daripada meraih kemaslahatan”

Oleh karena itu, jual beli onderdil modifikasi motor adalah merupakan praktik yang tidak diperbolehkan oleh Islam, mengingat praktik ini lebih banyak berakibat buruk dan penuh kemadharatan dibanding dengan segi kemaslahatan dan keuntungannya, kendati secara hukum Islam sah akad jual belinya akan tetapi objek dan sistem yang digunakan bertentangan dengan aturan agama dan dilarang oleh *syara'*.

Selain itu juga ada qoidah yang berbunyi *الضَّرُّ يُزَالُ* yang artinya: “kemadharatan atau bahaya harus dihilangkan” , berdasarkan kaidah fiqh tersebut bahwa segala sesuatu yang menimbulkan kemaharatan harus dihilangkan.

Selaras dengan qoidah di atas bahwa di qur’an juga di katakan bahwa kita harus memetui peraturan pemerintah yaitu pada qur’an surat an-nisa’ ayat 59 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِي الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ

تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ

ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu

berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).<sup>28</sup>

Pada ayat tersebut bukan hanya taat kepada Allah dan juga Rasulullah kita juga diharuskan taat kepada pemimpin atau bisa di sebut pemerintah yang jelas telah melarang penggunaan onderdil kendaraan yang tidak sesuai dengan standart, dan juga dapat mengganggu kenyamanan pengendara lain saat digunakan di jalan raya, selain itu juga dapat membhakan keselamatan pengendara itu sendiri

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi dan di larang membuat kerusakan dan saling menghormati antara satu dengan yang lainnya, sehingga penggunaan onderdil racing terutama yang dilarang oleh pemerintah seperti hal nya knalpot racing dan lainnya bukan hanya tidak sesuai standart nasional tapi juga dapat mengganggu orang lain dan bisa jadi menjadikan permusuhan dikarenakan kenyamanan terganggu, hal tersebut tercantum dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 183 :

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan membuat kerusakan”<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, QS. An-Nisa' : 4:59.

<sup>29</sup> Qur'an Kemenag, QS. Asy-Syu'ara (26) : 183